

ABSTRAK

Finni D. Abdullah, 2022 Aktivitas Antibakteri Ekstrak Cangkang (*Endocarp*) Kenari (*Canarium indicum* L.) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC25923 Hasil Penelitian Akan Dijadikan Sebagai Draft Lembar Kerja Mahasiswa (LKM). Pembimbing Nurmaya Papuangan S.Pd., M.Si dan Dr. Arini Zahrotun Nasichah S.Pd., M.Pd

Kenari merupakan tanaman asli Indonesia yang banyak tumbuh di daerah Indonesia bagian Timur, seperti, Maluku, dan Pulau Seram. Kenari merupakan tanaman tropik yang tergolong dalam Famili Burseraceae, Genus *Canarium*, dan memiliki sekitar 100 spesies yang kebanyakan tumbuh di hutan lembab dataran rendah di daerah Melanesia. Tumbuhan yang digunakan sebagai antibakteri adalah cangkang kenari. Masyarakat khususnya kaum wanita (remaja) di Maluku Utara seperti Halmahera, Kepulauan Sula, dan pulau Makian memanfaatkan kenari sebagai bedak untuk menghilangkan jerawat, flek hitam dan masalah kulit lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan antibakteri dari ekstrak cangkang kenari yang dapat menghambat pertumbuhan *S. aureus* dan senyawa aktif dari cangkang kenari. Ekstraksi cangkang kenari dilakukan dengan teknik maserasi sebanyak 2× menggunakan pelarut alkohol 70%. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif meliputi zona hambat dan konsentrasi hambat minimum (KHM) yang terbentuk sebagai aktivitas ekstrak cangkang kenari terhadap pertumbuhan *S. aureus*. Hasil yang menunjukkan bahwa ekstrak alkohol cangkang kenari (*Canarium indicum* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap *S. aureus* dengan konsentrasi hambat minimum sebesar 30% serta mengandung senyawa aktif berupa Alkaloid, Flavonoid, Saponin dan Triterpenoid. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan sebagai draft Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) tentang Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Cangkang Kenari Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata Kunci: Alkohol, kenari (*Canarium indicum* L.), KHM, LKM, *S. aureus*

ABSTRACT

Finni D. Abdullah, 2022 Antibacterial Activity of Walnut (*Canarium indicum* L.) Shell Extract Against the Growth of *Staphylococcus aureus* ATCC25923 Research Results Will be Used as Draft Student Worksheets (LKM) Supervised by Nurmaya Papuangan S.Pd., M.Si and Dr. Arini Zahrotun Nasichah S.Pd., M.Pd

Walnut is a native plant of Indonesia that grows a lot in eastern Indonesia, such as Maluku and Seram Island. Walnut is a tropical plant belonging to the family Burseraceae, genus *Canarium*, and has about 100 species, mostly growing in lowland moist forests in the Melanesian region. The plant used as an antibacterial is walnut shell. Communities, especially women (teenagers) in North Maluku, such as Halmahera, Sula Islands, and Makian Island use walnuts as a powder to get rid of acne, black spots and other skin problems. This study aims to obtain an antibacterial from walnut shell extract that can inhibit the growth of *S. aureus* and active compounds from walnut shells. Extraction of walnut shells was carried out by maceration technique as much as 2× using 70% alcohol solvent. Data analysis was carried out descriptively qualitatively including the zone of inhibition and the minimum inhibitory concentration (MIC) formed as the activity of walnut shell extract against the growth of *S. aureus*. The results showed that walnut shell alcohol extract (*Canarium indicum* L.) had antibacterial activity against *S. aureus* with a minimum inhibitory concentration of 30% and contained active compounds in the form of alkaloids, flavonoids, saponins and triterpenoids. The results of this study can be developed as a draft Student Worksheet (LKM) on Antibacterial Activity Test of Walnut Shell Extract Against the Growth of *Staphylococcus aureus* Bacteria.

Keywords: Alcohol, walnut (*Canarium indicum* L.), MIC, LKM, *S. aureus*,